



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Februari 2015

Halaman: 9

WARGA TAK PERLU PANIK
Pemkot Jamin Ikut Kendalikan Harga Beras

YOGYA (KR) - Kenaikan harga beras yang terjadi di pasaran dinilai siklus tahunan disamping faktor cuaca. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjamin akan turut mengendalikan kenaikan harga tersebut.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku, pihaknya sudah menginstruksikan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) guna memetakan distributor beras yang ada di Kota Yogyakarta. "Kami perlu intervensi di tingkat distributor dulu. Tapi persoalannya sedang dipetakan oleh Disperindagkoptan," terangnya, Rabu (25/2).

Haryadi mengaku, Kota Yogyakarta bukan termasuk penghasil beras. Sehingga pasokan kebutuhan beras selalu didatangkan dari luar daerah. Meski secara nasional terjadi kenaikan harga, warga diimbau tidak panik.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, kenaikan harga beras hampir terjadi tiap awal tahun pada kurun Januari hingga Februari. Salah satu faktornya karena penyaluran beras untuk warga miskin (raskin) yang cenderung terlambat. "Setelah Maret seiring dengan penyaluran raskin, maka harga akan cenderung normal. Sementara lagi juga mulai panen raya di sejumlah daerah," terangnya.

Selain itu faktor cuaca di tahun 2014 lalu juga berdampak pada ketersediaan beras nasional. Terutama akibat kemarau panjang sehingga tanaman padi dari petani sudah menyusut.

Kendati begitu, pihaknya juga sudah mengajukan operasi kepada Badan Urusan Logistik (Bulog) Divre DIY. Sejak Senin (23/2) lalu, operasi beras sudah digelar di sejumlah pasar tradisional maupun kantor kecamatan.

Sementara naiknya harga beras juga mengakibatkan pedagang kebingungan untuk menentukan harga jual. Sebab, hasil penjualan beras tak cukup untuk membeli beras dagangan lagi karena harga naik cukup tinggi hanya dalam waktu sehari. Pemilik Toko Fanda Lempuyangan Yogyakarta Yohan Fanta Lesmana, Rabu (25/2) mengatakan, pasca kenaikan harga beras, banyak langganannya yang mengurangi pembelian beras.

"Namun justru banyak langganan baru yang datang, baik itu pedagang beras eceran maupun pemilik rumah makan," kata Fanta di tokonya. Menurutnya harga beras naik sejak satu bu-

- Disperindagkoptan

✓ Netral

✓ Segera

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers



KR - Franz Boedikusumanto
Seorang pekerja di toko beras Fanda tengah mengangkat karung beras.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005